

DAMPAK PEMEKARAN KECAMATAN TERHADAP PENDAPATAN PERKAPITA MASYARAKAT

(Studi Pada Daerah Pemekaran Kecamatan Rajabasa)

Oleh

Amelia keni soraya

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan distribusi pendapatan, meningkatkan hubungan ekonomi regional dan mengusahakan pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Pembangunan dilakukan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik melalui serangkaian kombinasi proses sosial, ekonomi, dan institusional dimana terpenuhinya seluruh kebutuhan dasar manusia, meningkatnya standar hidup dan tersedianya pilihan-pilihan ekonomis dan sosial bagi setiap individu

Pemekaran daerah berarti pengembangan dari satu daerah otonom menjadi dua atau lebih daerah otonom. Pemekaran daerah dilandasi oleh Undang-undang nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, pada pasal 5 ayat 2 dinyatakan daerah dapat dimekarkan menjadi lebih dari satu daerah.

Kecamatan Rajabasa memiliki prospek yang kuat untuk berkembang menjadi kota besar dalam skala regional, nasional, bahkan internasional. Potensi Kecamatan Rajabasa yang mendukung antara lain adalah (1) Lokasi geografis yang sangat strategis, (2) Kedudukan yang dituju dalam kebijaksanaan tingkat nasional dan regional, (3) Pemandangan alam yang indah yang dapat dimanfaatkan untuk menarik wisatawan, (4) Keanekaragaman suku bangsa (*multi ethnic*), dan (5) Dukungan wilayah sekitarnya (*hinterland*) yang menunjang pertumbuhan dan perkembangan kota Bandar Lampung. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian yang penulis lakukan di Kecamatan Rajabasa dan didukung oleh data menunjukkan adanya hasil perkembangan Hasil analisis aspek ekonomi menunjukkan bahwa terdapat 3 dari 4 wilayah kecamatan Rajabasa mengalami perkembangan bila dibandingkan dengan sebelum pemekaran. hal ini terjadi karena adanya peningkatan produktivitas wilayah kecamatan. Peningkatan ini terjadi karena adanya penawaran tenaga kerja sebagai akibat pertambahan penduduk dan angkatan kerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa kecamatan Rajabasa semuanya mengalami peningkatan pelayanan publik yang dicerminkan oleh ketersediaan infrastruktur wilayah kecamatan. hal ini terjadi karena adanya peningkatan alokasi anggaran, serta akumulasi biaya pembangunan infrastruktur di kecamatan yang terjadi setiap tahunnya.

Kata Kunci : Pendapatan Perkapita, Otonomi Daerah, Pemekaran Wilayah, PDRB, Pembangunan Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat.